

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rendah atau tingginya status sosial ekonomi orang tua mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh gaya hidup (*lifestyle*) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Berarti bahwa ketika mahasiswa mempunyai gaya hidup cenderung semakin konsumtif maka akan tinggi pula tingkat konsumtif mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh peran teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dikarenakan banyaknya waktu yang dihabiskan bersama teman, kondisi tersebut sedikit banyak dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka.
4. Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi atau rendahnya IPK atau

nilai mata kuliah mahasiswa tidak mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

5. Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa baik mahasiswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi maupun rendah tidak memiliki perbedaan dalam perilaku konsumtif.

6. Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Dengan tingginya tingkat kecerdasan spiritual mahasiswa dapat menahan hasrat belaja dalam dirinya.

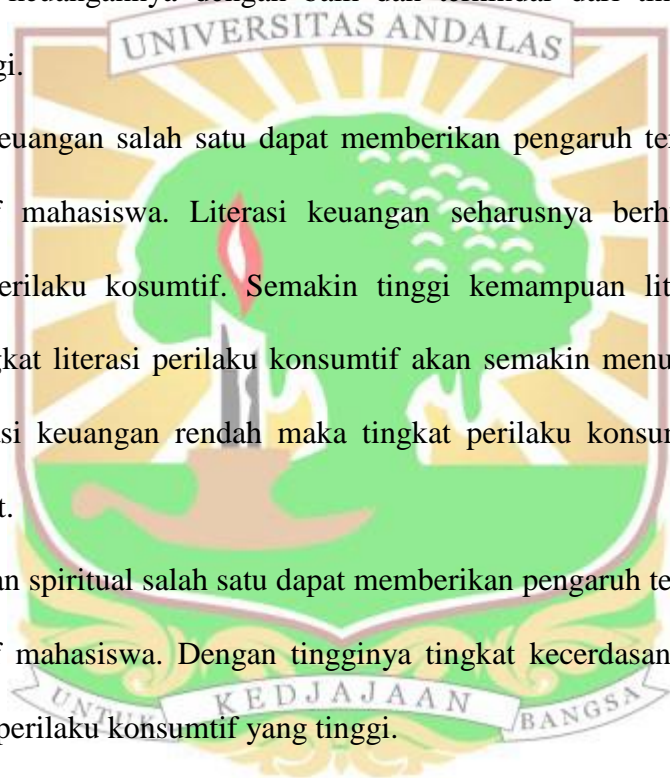
5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditemukan, maka implikasi penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian menunjukkan:

1. Status sosial ekonomi orang tua salah satu yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jika status sosial ekonomi orang tua tinggi maka mahasiswa lebih bertanggungjawab dalam perilaku konsumtif.
2. Gaya hidup (*lifestyle*) salah satu yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Diharapkan mahasiswa tidak mempunyai gaya hidup yang konsumtif, harus menyesuaikan dengan pendapatan (uang saku) untuk menghindari tingkat konsumtif yang tinggi.
3. Peran teman sebaya salah satu yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sebaiknya mahasiswa dapat memilah dan

memilih apa yang baik atau tidak yang dilakukan oleh teman sebaya, tidak langsung meniru dan mengikuti apa yang dilakukan oleh tema.

4. Prertasi belajar salah satu yang dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Sebaiknya mahasiswa dapat mempraktekan ilmu yang telah didapat di kehidupan sehari-hari. Karena telah mempelajari mata kuliah tentang keuangan, alangkah lebih baiknya mahasiswa dapat mengatur keuangannya dengan baik dan terhindar dari tingkat konsumtif yang tinggi.
5. Literasi keuangan salah satu dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan seharusnya berhubungan negatif dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi kemampuan literasi keuangan maka tingkat literasi perilaku konsumtif akan semakin menurun, sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat.
6. Kecerdasan spiritual salah satu dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan tingginya tingkat kecerdasan spiritual dapat menahan perilaku konsumtif yang tinggi.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif (kuesioner) sebagai alat pengumpulan datanya.

2. Penelitian ini dibatasi oleh sampel yaitu hanya mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti enam faktor yaitu status sosial ekonomi orang tua, gaya hidup (*lifestyle*), peran teman sebaya, prestasi belajar, literasi keuangan dan kecerdasan spiritual, sehingga penelitian ini hanya memberikan informasi seberapa besar pengaruh keenam faktor tersebut terhadap perilaku konsumtif. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

5.4 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meskipun dalam penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh, mahasiswa diharapkan lebih mendalami literasi keuangan, sehingga tidak hanya menguasai secara materi yang nantinya akan cepat lupa, namun dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari literasi keuangan yaitu agar mahasiswa dapat berfikir kritis, rasional dan hati-hati dalam menghadapi masalah keuangan, termasuk dalam kegiatan konsumtif sehingga dapat terhindar dari perilaku pembelian impulsif.
2. Dalam bergaul dengan teman sebaya hendaknya mahasiswa memperhatikan batasan-batasan perilaku yang baik dan tidak baik untuk dilakukan. Jangan sampai bergaul dengan teman sebaya mempengaruhi kehidupan yang mengarah pada perilaku hedonisme dan konsumtif.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti atau mengembangkan penelitian serupa, penulis menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tetntunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti persepsi atas lingkungan, konformitas, dan kontrol diri.

